

## Pengaruh bentuk Sediaan Krim, Gel dan Salep terhadap penetrasi Kafein sebagai Anti Selulit secara In Vitro menggunakan Sel Difusi Franz

Haniefah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176838&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kafein merupakan derivat metilxantin yang dapat digunakan sebagai anti selulit pada sediaan topikal. Untuk melihat perbandingan jumlah kafein yang terdifusi pada sediaan topikal dibuat 3 sediaan dalam bentuk krim, gel, dan salep. Penetrasi kafein melalui kulit diuji secara in vitro dengan alat sel difusi Franz menggunakan membran abdomen tikus galur Sprague-Dawley. Uji difusi dilakukan selama 360 menit dengan 9 kali pengambilan sampel dan masing-masing sampel diukur serapannya menggunakan spektrofotometer UV-Vis pada panjang gelombang 273,60 nm. Jumlah kafein yang terdifusi sebanyak  $964,94 \pm 41,46$  g/cm<sup>2</sup> untuk sediaan gel,  $736,32 \pm 39,96$  g/cm<sup>2</sup> untuk sediaan krim dan  $159,52 \pm 4,68$  g/cm<sup>2</sup> untuk sediaan salep. Kecepatan penetrasi kafein yang paling besar diperoleh dari sediaan gel, kemudian krim, dan terakhir salep, yaitu masing-masing sebesar  $160,82 \pm 6,91$  gcm<sup>-2</sup>jam<sup>-1</sup>;  $122,72 \pm 6,66$  gcm<sup>-2</sup>jam<sup>-1</sup>;  $26,59 \pm 0,78$  gcm<sup>-2</sup>jam<sup>-1</sup>.